

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Profesi Apoteker

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) No. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, obat didefinisikan sebagai bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan, dan kontrasepsi untuk manusia. Untuk mendapatkan obat, masyarakat dapat membelinya di apotek. Apotek menurut PMK No. 73 Tahun 2016 diartikan sebagai sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh apoteker. Praktik kefarmasian tersebut meliputi pembuatan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat serta pengembangan obat, bahan obat, dan obat tradisional. Apoteker di sarana pelayanan seperti apotek dituntut untuk memiliki dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku agar dapat berinteraksi langsung dengan pasien dalam bentuk pemberian informasi obat dan konseling pada pasien yang membutuhkan. Selain itu, saat melakukan pelayanan kefarmasian, apoteker tidak hanya berfokus pada pengelolaan obat (*drug oriented*) namun menjadi pelayanan yang komprehensif (*pharmaceutical care*) dengan tujuan untuk mendukung penggunaan obat yang benar dan rasional untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

Pelayanan kefarmasian di apotek mencakup 2 kegiatan yaitu manajerial berupa pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai dan pelayanan farmasi klinik. Peranan apoteker dalam kegiatan manajerial yaitu pengelolaan dimulai dari perencanaan, pengadaan,

penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian hingga pencatatan dan pelaporan. Kegiatan selanjutnya adalah pelayanan kefarmasian oleh seorang apoteker yang meliputi pengkajian dan pelayanan resep, *dispensing*, Pelayanan Informasi Obat (PIO), konseling, pelayanan kefarmasian di rumah (*home pharmacy care*), Pemantauan Terapi Obat (PTO), dan Monitoring Efek Samping Obat (MESO). Di apotek, pelayanan informasi obat menjadi salah satu hal krusial. PIO biasanya dilakukan bersamaan dengan penyerahan obat kepada pasien, disini apoteker dan/atau petugas penyerah obat lainnya merupakan petugas akhir yang menyerahkan obat kepada pasien sehingga peranan apoteker sangat dibutuhkan dan memiliki kontribusi yang besar pada tercapainya target terapi yang diinginkan. Kelalaian dalam pemberian informasi dan penyerahan obat dapat menimbulkan kerugian yang besar.

Mengingat pentingnya peranan apoteker di apotek, maka selain sudah membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama di bangku kuliah, seorang calon apoteker dapat meningkatkan kompetensinya dengan secara langsung dan aktif terlibat dalam kegiatan yang ada di apotek melalui Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA). Oleh karena itu, Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala bekerja sama dengan berbagai apotek, salah satunya dengan PT. Kimia Farma Apotek untuk menyelenggarakan PKPA. PKPA di apotek berlangsung dari tanggal 03 Oktober hingga 05 November 2022 dengan harapan para calon apoteker dapat memahami langsung dan meningkatkan pengetahuannya mengenai peranan apoteker baik dalam bidang manajerial maupun pelayanan farmasi klinik di apotek.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Berikut adalah tujuan dari dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker di apotek bagi calon apoteker:

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker dalam praktik kefarmasian di apotek.
2. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Memberi gambaran dan meningkatkan kemampuan dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pekerjaan kefarmasian di apotek.
4. Mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sebagai apoteker yang kompeten dan profesional terutama di apotek.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Adapun manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker di apotek bagi calon apoteker adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam mengelola apotek.
2. Mendapatkan pengalaman mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek.

3. Mendapatkan pengetahuan mengenai manajerial dan pelayanan farmasi klinik di apotek.
4. Melatih diri dan meningkatkan rasa kepercayaan diri agar dapat melakukan praktik kefarmasian yang sesuai dan profesional untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.